

Ulasan Pasar

Stabilnya nilai tukar rupiah serta kenaikan peringkat Indonesia masih menjadi katalis positif yang mendorong penurunan imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan di hari Senin, 22 Mei 2017.

Perubahan tingkat imbal hasil berkisar antara 1 - 5 bps dengan rata - rata mengalami penurunan sebesar 4,5 bps dimana penurunan imbal hasil terjadi pada hampir keseluruhan seri Surat Utang Negara. Imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor pendek mengalami penurunan berkisar antara 2 - 4 bps dengan didorong oleh adanya kenaikan harga hingga sebesar 20 bps. Sementara itu imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor menengah (5-7 tahun) mengalami penurunan yang berkisar antara 1 - 2 bps dengan didorong oleh adanya kenaikan harga yang berkisar antara 1 - 10 bps. Adapun imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor panjang (di atas 7 tahun) terlihat mengalami penurunan sebesar 1 - 5 bps dengan didorong oleh adanya kenaikan harga hingga sebesar 50 bps.

Penurunan imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan kemarin masih didukung oleh stabilnya nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika di tengah penguatan mata uang regional seiring dengan penguatan dollar Amerika serta kenaikan peringkat Indonesia yang dilakukan oleh lembaga pemeringkat S&P masih menjadi katalis positif untuk pergerakan harga Surat Utang Negara yang menyebabkan penurunan imbal hasil Surat Utang Negara.

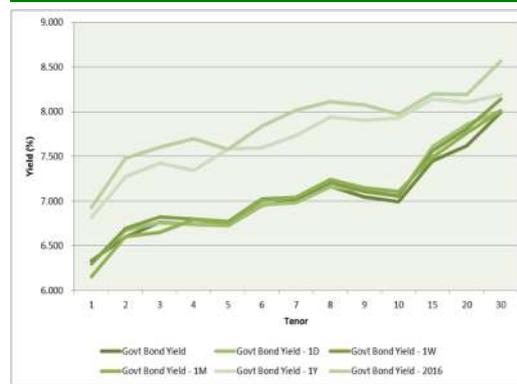
Adapun aksi beli oleh investor pada perdagangan kemarin telah mendorong penurunan imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan turun sebesar 2 bps untuk tenor 5 tahun di level 6,675% didorong kenaikan harga sebesar 7 bps, sedangkan imbal hasil tenor 10 tahun turun sebesar 5 bps di level 6,964% dengan didorong kenaikan harga sebesar 35 bps serta penurunan imbal hasil sebesar 20 bps di level 7,397% untuk tenor 15 tahun sedangkan tenor 20 tahun turun sebesar 23 bps di level 7,824% setelah mengalami kenaikan harga sebesar 240 bps.

Sementara itu dari perdagangan Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang dollar Amerika, pergerakan imbal hasilnya masih ditutup dengan mengalami penurunan yang terjadi pada keseluruhan seri Surat Utang Negara di tengah kenaikan imbal hasil dari US Treasury. Imbal hasil dari INDO-20 dan INDO-47 masing - masing mengalami penurunan sebesar 3 bps di level 2,408% dan 4,669%. Adapun imbal hasil dari INDO-27 mengalami penurunan sebesar 2 bps di level 3,711% setelah mengalami kenaikan harga sebesar 17,5 bps. Sedangkan INDO-37 mengalami kenaikan harga sebesar 50 bps mendorong turunnya imbal hasil sebesar 4 bps pada level 4,706%.

Volume perdagangan Surat Utang Negara yang dilaporkan pada perdagangan kemarin senilai Rp15,98 triliun dari 36 seri Surat Utang Negara yang diperdagangkan. Hal tersebut mengindikasikan bahwa pelaku pasar cukup aktif melakukan transaksi perdagangan seiring dengan kenaikan harga Surat Utang Negara di pasar sekunder. Adapun volume perdagangan Surat Utang Negara seri acuan yang dilaporkan senilai Rp6,40 triliun. Obligasi Negara seri FR0072 menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp3,74 triliun dari 167 kali transaksi di harga rata - rata 105,85% yang diikuti oleh perdagangan Obligasi Negara seri FR0056 senilai Rp,241 triliun dari 48 kali transaksi di harga rata - rata 108,10%.

I Made Adi Saputra
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Kurva Imbal Hasil Surat Utang Negara



Perdagangan Surat Utang Negara

Securities	High	Low	Last	Vol	Freq
FR0072	108.30	103.50	105.75	3747.36	167
FR0056	109.51	105.50	109.30	2410.47	48
SPN12180201	96.20	96.00	96.20	2074.00	8
FR0059	102.40	98.75	99.50	958.44	88
FR0074	104.25	99.00	100.25	943.69	79
FR0061	101.55	100.75	100.75	752.40	18
ORIO13	100.35	98.00	99.00	625.78	56
PBS009	101.17	101.15	101.15	570.00	7
SPN03170712	99.00	99.00	99.00	500.00	1
FR0069	102.50	102.40	102.50	385.00	4

Perdagangan Surat Utang Korporasi

Securities	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
FIFA03BCN1	idAAA	100.10	100.00	100.10	243.00	9
WSKT02ACN3	idA-	100.10	100.10	100.10	100.00	1
ASDF03BCN2	AAA(idn)	100.50	100.10	100.50	80.00	4
ISAT01BCN1	idAAA	106.20	105.95	105.95	80.00	4
IIFFO1A	idAAA	100.60	100.55	100.60	46.00	2
BNIIO15B	idAA+	103.13	102.40	102.42	42.00	5
BNGA02ACN1	idAAA	100.00	100.00	100.00	40.00	1
WSKT02BCN3	idA-	103.00	101.80	103.00	40.00	4
PRTL01ACN1	AAA(idn)	100.32	100.32	100.32	34.00	1
TAFS02BCN1	AAA(idn)	100.80	100.75	100.80	30.00	2

Sementara itu dari perdagangan obligasi korporasi, volume perdagangan yang dilaporkan senilai Rp984 miliar dari 44 seri obligasi korporasi yang diperdagangkan. Obligasi Berkelanjutan III FIF Tahap I Tahun 2017 Seri B (FIFA03BCN1) menjadi obligasi korporasi dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp243 miliar dari 9 kali transaksi di harga 100,06% dan diikuti oleh perdagangan Obligasi Berkelanjutan II Waskita Karya Tahap III Tahun 2017 Seri A (WSKT02ACN3) senilai Rp100 miliar dari 1 kali transaksi di harga rata - rata 100,10%.

Sedangkan nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika ditutup pada level 13302,00 per dollar Amerika, mengalami penguatan sebesar 23 pts dibandingkan dengan level penutupan sebelumnya setelah bergerak menguat dari awal sesi perdagangan pada kisaran 13283,00 hingga 13310,00 per dollar Amerika. Nilai tukar rupiah bergerak stabil di tengah penguatan mata uang regional terhadap dollar Amerika, dimana pada perdagangan kemarin, mata uang Won Korea Selatan (KRW) memimpin penguatan mata uang regional yang diikuti oleh Dollar Taiwan (TWD) dan Ringgit Malaysia (MYR). Sedangkan Yen Jepang (JPY) menjadi negara yang mengalami pelemahan terhadap mata uang dollar Amerika.

Pada perdagangan hari ini kami perkirakan harga Surat Utang Negara masih akan bergerak bervariasi dengan peluang terjadinya kenaikan harga seiring dengan stabilnya nilai rupiah serta meningkatnya peringkat utang Indonesia menjadi layak investasi masih menjadi katalis positif terhadap perdagangan hari ini namun dibatasi oleh naiknya imbal hasil US Treasury pada perdagangan kemarin dan lelang yang akan diadakan hari ini.

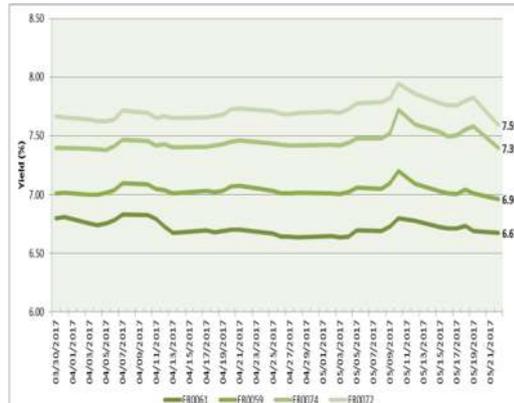
Imbal hasil dari US Treasury dengan tenor 10 tahun ditutup naik pada level 2,25% dibandingkan perdagangan sebelumnya yang sebesar 2,23% seiring dengan kenaikan imbal hasil dari US Treasury dengan tenor 30 tahun ditutup naik pada level 2,91%. Adapun imbal hasil surat utang Jerman (Bund) dan Inggris (Gilt) dengan tenor 10 tahun juga terlihat mengalami kenaikan, masing - masing di level 0,39% dan 1,09%. Pergerakan imbal hasil surat utang global yang cenderung mengalami kenaikan tersebut kami perkirakan akan masih memberikan tekanan terhadap pergerakan harga Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang dollar Amerika.

Sedangkan secara teknikal, harga Surat Utang Negara sudah memberikan sinyal tren kenaikan harga yang terlihat pada keseluruhan tenor, sehingga akan membuka peluang berlanjutnya kenaikan harga dalam jangka pendek.

Rekomendasi

Dengan kondisi tersebut kami menyarankan kepada investor untuk tetap mencermati arah pergerakan harga Surat Utang Negara di pasar sekunder dengan melakukan strategi trading ataupun buy untuk memanfaatkan momentum kenaikan harga Surat Utang Negara. Pelaku pasar juga perlu mewaspadaai terjadinya aksi ambil untung pada Surat Utang Negara dengan tenor panjang setelah adanya tren kenaikan harga dalam beberapa hari terakhir. Selain itu, rencana lelang penjualan Surat Utang Negara pada hari ini akan turut membatasi kenaikan harga Surat Utang Negara pada perdagangan hari ini. Kami merekomendasikan beberapa seri Surat Utang Negara yang masih cukup menarik FR0066, FR036, FR0038, FR0069. Namun, dibandingkan dengan FR0036, Obligasi Negara Ritel seri ORI013 menawarkan imbal hasil yang lebih tinggi dengan tenor yang sama sehingga kami menyarankan investor untuk mempertimbangkan ORI013 sebagai instrumen investasi jangka pendek.

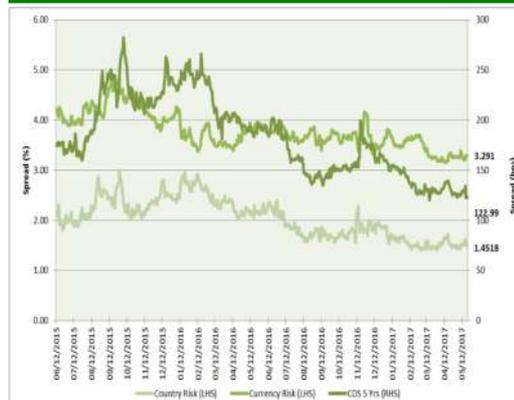
Kurva Imbal Hasil SUN seri Acuan



Indeks Obligasi (INDOBEx)



Grafik Resiko



Berita Pasar

•**Rencana Lelang Surat Utang Negara seri SPN03170825 (New Issuance), SPN12180201 (Reopening), FR0059 (Reopening), FR0074 (Reopening) dan FR0072 (Reopening) pada hari Selasa, tanggal 23 Mei 2017.**

Pemerintah akan melakukan lelang Surat Utang Negara (SUN) dalam mata uang Rupiah untuk memenuhi sebagian dari target pembiayaan dalam APBN 2017. Target penerbitan senilai Rp12.000.000.000.000,00 (dua belas triliun rupiah) dengan seri - seri yang akan dilelang adalah sebagai berikut :

Terms & Conditions	SPN		ON		
Seri	SPN03170825 (New Issuance)	SPN12180201 (Reopening)	FR0059 (Reopening)	FR0074 (Reopening)	FR0072 (Reopening)
Jatuh Tempo	25 Agustus 2017	1 Februari 2018	15 Mei 2027	15 Agustus 2032	15 Mei 2036
Tingkat Kupon	Diskonto	Diskonto	7,00000%	7,50000%	8,25000%

Kami perkirakan jumlah penawaran yang masuk akan berkisar antara Rp30—40 triliun dengan jumlah penawaran terbesar akan didapati pada instrumen Surat Perbendaharaan Negara seri SPN03170825 dan Obligasi Negara seri FR0059. Adapun berdasarkan kondisi pergerakan harga Surat Utang Negara menjelang pelaksanaan lelang, maka kami perkirakan tingkat imbal hasil yang akan dimenangkan adalah sebagai berikut :

- Surat Perbendaharaan Negara Seri SPN03170825 berkisar antara 4,93 - 5,03;
- Surat Perbendaharaan Negara SPN12180201 berkisar antara 5,56 - 5,65;
- Obligasi Negara seri FR0059 berkisar antara 6,93 - 7,03;
- Obligasi Negara seri FR0074 berkisar antara 7,34 - 7,43; dan
- Obligasi Negara seri FR0072 berkisar antara 7,56 - 7,65.

Lelang akan dilaksanakan pada hari Selasa, 23 Mei 2017, dibuka pukul 10.00 WIB dan ditutup pukul 12.00 WIB. Adapun hasil dari pelaksanaan akan diumumkan pada hari yang sama dan hasil dari lelang akan didistribusikan pada hari Jum'at, tanggal 26 Mei 2017. Pada kuartal II 2017, pemerintah menargetkan penerbitan Surat Berharga Negara melalui lelang senilai Rp138 triliun. Adapun pada lelang sebelumnya, pemerintah meraup dana senilai Rp14 triliun dari total penawaran yang masuk senilai Rp24,19 triliun.

•**PT Pemeringkat Indonesia menetapkan peringkat "idAAA" untuk Obligasi Berkelanjutan PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)**

Peringkat perseoran mencerminkan dukungan yang sangat kuat dari pemerintah Indonesia, profil permodalan yang sangat kuat dan kualitas asset yang sangat baik. Akan tetapi, peringkat tersebut dibatasi oleh pertumbuhan industry sekuritisasi KPR yang lambat. Peringkat dapat diturunkan apabila ada penurunan material dari dukungan pemerintah. Perseroan merupakan Badan Usaha Milik Negara yang membawa misi khusus untuk meningkatkan kepemilikan rumah di Indonesia dengan cara mengembangkan pasar pembiayaan sekunder perumahan dengan memberikan pembiayaan kepada penyalur KPR seperti bank dan perusahaan pembiayaan, dengan jaminan asset KPR yang telah dimiliki. Dalam kurun waktu 11 tahun, perseroan telah menyalurkan pinjaman sejumlah Rp20,2 triliun kepada 336.000 debitur melalui bank dan perusahaan pembiayaan, dan memfasilitasi sekuritisasi KPR dengan total senilai Rp7,155 triliun. PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) sepenuhnya dimiliki oleh pemerintah Indonesia.

Imbal Hasil Surat Utang Global

Country	Last YLD	1D	Change	%
USA	2.251	2.235	↑ 0.016	0.007
UK	1.096	1.092	↑ 0.004	0.004
Germany	0.398	0.366	↑ 0.032	0.087
Japan	0.045	0.035	↑ 0.010	0.286
South Korea	2.273	2.233	↑ 0.040	0.018
Singapore	2.080	2.096	↓ -0.016	-0.008
Thailand	2.710	2.704	↑ 0.006	0.002
India	6.674	6.707	↓ -0.033	-0.005
Indonesia (USD)	3.702	3.762	↓ -0.060	-0.016
Indonesia	6.963	7.012	↓ -0.049	-0.007
Malaysia	3.874	3.873	↑ 0.001	0.000
China	3.655	3.620	↑ 0.035	0.010

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

Spread US T 10 Yrs—Gov't Bond 10 Yrs



Corp Bond Spread

Tenor	Rating				Govt Bond
	AAA	AA	A	BBB	Yield (%)
1	159.05	197.82	317.44	442.38	6.329
2	159.73	205.87	324.29	478.42	6.594
3	159.48	209.13	321.36	499.20	6.760
4	159.52	214.05	320.63	513.76	6.738
5	160.25	220.32	323.49	527.52	6.725
6	161.46	226.24	328.26	542.89	6.952
7	162.67	230.51	333.04	560.32	7.004
8	163.49	232.57	336.58	579.30	7.166
9	163.61	232.41	338.35	598.92	7.043
10	162.95	230.36	338.29	618.29	6.993

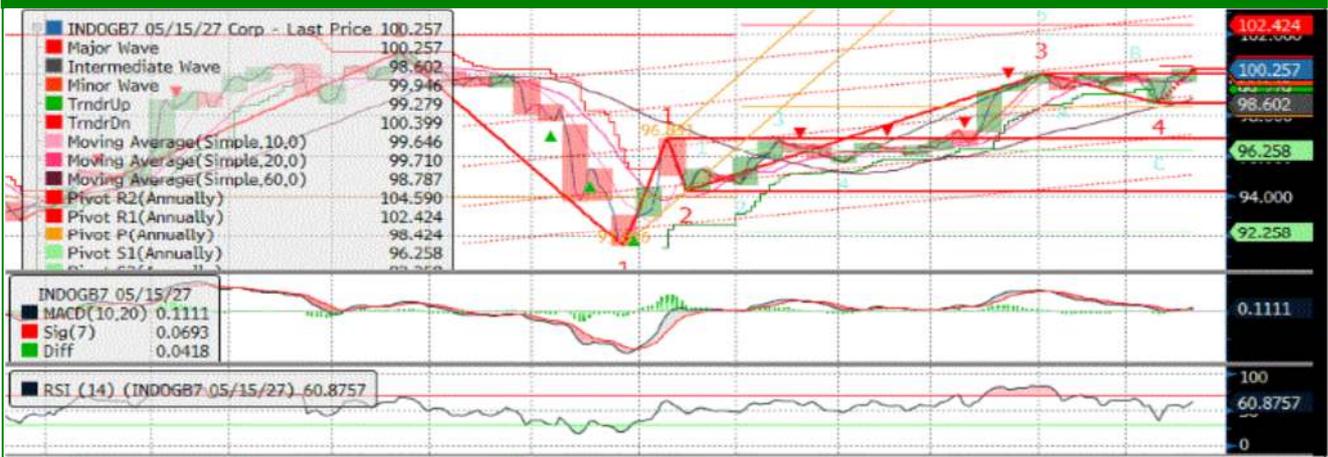
Harga Surat Utang Negara													
Data per 22-May-17													
Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D YTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration		
FR28	10.000	15-Jul-17	0.15	100.84	100.85	↓	(1.20)	4.193%	4.116%	↑	7.76	0.149	0.146
FR66	5.250	15-May-18	0.98	99.20	99.20	↓	(0.30)	6.103%	6.100%	↑	0.32	0.968	0.939
FR32	15.000	15-Jul-18	1.15	109.96	110.05	↓	(9.70)	5.892%	5.810%	↑	8.22	1.053	1.023
FR38	11.600	15-Aug-18	1.23	106.51	106.56	↓	(4.60)	6.029%	5.991%	↑	3.74	1.157	1.123
FR48	9.000	15-Sep-18	1.32	103.72	103.74	↓	(1.70)	6.001%	5.988%	↑	1.33	1.253	1.216
FR69	7.875	15-Apr-19	1.90	102.44	102.29	↑	15.70	6.482%	6.570%	↓	(8.78)	1.790	1.733
FR36	11.500	15-Sep-19	2.32	110.60	110.54	↑	5.70	6.486%	6.512%	↓	(2.52)	2.073	2.008
FR31	11.000	15-Nov-20	3.49	113.32	113.25	↑	7.10	6.649%	6.671%	↓	(2.14)	3.014	2.917
FR34	12.800	15-Jun-21	4.07	121.45	121.45	↑	0.00	6.685%	6.685%	↑	-	3.228	3.123
FR53	8.250	15-Jul-21	4.15	105.58	105.44	↑	13.80	6.684%	6.722%	↓	(3.74)	3.520	3.406
FR61	7.000	15-May-22	4.98	101.36	101.29	↑	7.20	6.675%	6.692%	↓	(1.71)	4.290	4.152
FR35	12.900	15-Jun-22	5.07	125.78	125.68	↑	10.80	6.796%	6.818%	↓	(2.21)	3.846	3.720
FR43	10.250	15-Jul-22	5.15	114.67	114.66	↑	1.20	6.820%	6.823%	↓	(0.26)	4.079	3.944
FR63	5.625	15-May-23	5.98	93.93	93.91	↑	1.50	6.880%	6.883%	↓	(0.32)	5.124	4.954
FR46	9.500	15-Jul-23	6.15	112.73	112.78	↓	(4.70)	6.919%	6.910%	↑	0.88	4.748	4.589
FR39	11.750	15-Aug-23	6.23	123.96	123.98	↓	(2.20)	6.945%	6.941%	↑	0.38	4.662	4.505
FR70	8.375	15-Mar-24	6.81	107.62	107.68	↓	(6.30)	6.950%	6.939%	↑	1.12	5.317	5.138
FR44	10.000	15-Sep-24	7.32	116.52	116.54	↓	(2.80)	7.066%	7.062%	↑	0.45	5.436	5.250
FR40	11.000	15-Sep-25	8.32	124.10	124.08	↑	1.20	7.109%	7.110%	↓	(0.17)	5.858	5.656
FR56	8.375	15-Sep-26	9.32	109.23	108.70	↑	52.20	7.007%	7.081%	↓	(7.32)	6.685	6.458
FR37	12.000	15-Sep-26	9.32	132.84	132.80	↑	3.60	7.115%	7.119%	↓	(0.44)	6.233	6.019
FR59	7.000	15-May-27	9.98	100.26	99.91	↑	34.60	6.964%	7.012%	↓	(4.87)	7.340	7.093
FR42	10.250	15-Jul-27	10.15	121.39	121.32	↑	7.40	7.235%	7.245%	↓	(0.92)	6.699	6.465
FR47	10.000	15-Feb-28	10.74	119.88	119.77	↑	11.50	7.294%	7.308%	↓	(1.39)	7.027	6.780
FR64	6.125	15-May-28	10.98	90.95	90.73	↑	21.70	7.339%	7.370%	↓	(3.10)	7.983	7.700
FR71	9.000	15-Mar-29	11.81	112.24	111.85	↑	39.60	7.423%	7.471%	↓	(4.72)	7.656	7.382
FR52	10.500	15-Aug-30	13.23	124.70	124.24	↑	45.80	7.519%	7.567%	↓	(4.74)	7.878	7.593
FR73	8.750	15-May-31	13.98	111.54	110.55	↑	98.70	7.410%	7.517%	↓	(10.69)	8.627	8.318
FR54	9.500	15-Jul-31	14.15	116.24	116.24	↑	0.40	7.604%	7.604%	↓	(0.04)	8.277	7.974
FR58	8.250	15-Jun-32	15.07	105.90	105.18	↑	72.10	7.585%	7.663%	↓	(7.83)	8.774	8.453
FR74	7.500	15-Aug-32	15.23	100.91	99.27	↑	164.40	7.397%	7.580%	↓	(18.25)	9.179	8.852
FR65	6.625	15-May-33	15.98	91.20	90.25	↑	94.80	7.584%	7.695%	↓	(11.10)	9.780	9.423
FR68	8.375	15-Mar-34	16.81	105.56	105.56	↑	0.00	7.775%	7.775%	↑	-	9.378	9.027
FR72	8.250	15-May-36	18.98	106.55	104.16	↑	239.30	7.592%	7.825%	↓	(23.29)	10.163	9.792
FR45	9.750	15-May-37	19.98	118.55	118.52	↑	3.00	7.889%	7.892%	↓	(0.26)	9.945	9.568
FR50	10.500	15-Jul-38	21.15	126.52	126.59	↓	(6.90)	7.898%	7.893%	↑	0.56	9.789	9.417
FR57	9.500	15-May-41	23.98	116.42	116.45	↓	(2.90)	7.956%	7.953%	↑	0.24	10.709	10.299
FR62	6.375	15-Apr-42	24.90	83.06	83.05	↑	0.60	7.946%	7.947%	↓	(0.06)	11.586	11.144
FR67	8.750	15-Feb-44	26.74	108.58	108.43	↑	15.80	7.968%	7.981%	↓	(1.34)	11.032	10.610

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation
Seri Acuan 2017

Kepemilikan Surat Berharga Negara												
	Dec'13	Dec'14	Dec'15	Jan'16	Mar'16	Jun'16	Sep'16	Dec'16	Jan'17	Mar'17	Apr'17	19-Mei-17
BANK*	335.43	375.55	350.07	442.76	451.00	361.54	368.63	399.46	493.82	496.60	463.75	482.51
Institusi Pemerintah	44.44	41.63	148.91	56.41	52.70	150.13	158.66	134.25	53.31	71.92	69.98	58.69
Bank Indonesia	44.44	41.63	148.91	56.41	52.70	150.13	158.66	134.25	53.31	71.92	69.98	58.69
NON-BANK	615.38	792.78	962.86	985.99	1,071.42	1,135.18	1,222.09	1,239.57	1,264.02	1,322.52	1,345.68	1,345.92
Reksadana	42.50	45.79	61.60	61.48	67.57	76.44	78.51	85.66	87.84	89.39	90.11	90.45
Asuransi	129.55	150.60	171.62	173.26	192.29	214.47	227.38	238.24	241.25	248.69	250.96	252.66
Asing	323.83	461.35	558.52	578.32	606.08	643.99	684.98	665.81	685.51	721.89	745.82	742.33
- Pemerintah & Bank Sentral	78.39	103.42	110.32	110.98	112.31	118.53	118.45	120.84	118.91	123.63	135.21	131.85
Dana Pensiun	39.47	43.30	49.83	52.24	56.15	64.67	81.75	87.28	86.95	86.55	87.41	88.42
Individual	32.48	30.41	42.53	41.42	65.85	48.90	46.56	57.75	57.69	66.23	62.34	62.16
Lain-lain	47.56	61.32	78.76	79.27	83.47	86.72	102.90	104.84	104.78	109.77	109.04	109.89
TOTAL	995.25	1,209.96	1,461.85	1,485.16	1,575.12	1,646.85	1,749.38	1,773.28	1,811.14	1,891.04	1,907.59	1,917.53
Asing Beli (Jual)	53.31	137.52	97.17	19.80	27.76	37.91	40.99	(19.17)	19.70	36.38	23.93	(3.49)



FR0059



FR0074



FR0072



MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Edwin J. Sebayang
 Head of Retail Research
 Technical, Auto, Mining
 edwin.sebayang@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52233

I Made Adi Saputra
 Head of Fixed Income Research
 imade.saputra@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52117

Thendra Crisnanda
 Head of Institution Research
 thendra.crisnanda@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52162

Victoria Venny
 Telco, Infrastructure, Logistics
 victoria.nawang@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52236

Rheza Dewangga Nugraha
 Junior Analyst of Fixed Income
 rheza.nugraha@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52294

Gilang Anindito
 Property, Construction
 gilang.dhiroboto@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52235

Rr. Nurulita Harwaningrum
 Banking
 roro.harwaningrum@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52237

Yosua Zisokhi
 Plantation, Cement, Poultry, Cigarette
 yosua.zisokhi@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52234

Krestanti Nugrahane
 Research Associate
 krestanti.widhi@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52166

Sukisnawati Puspitasari
 Research Associate
 sukisnawati.sari@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52307

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months
HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months
SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months
Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
 Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
 Telp : (021) 2980 3111
 Fax : (021) 3983 6899
 Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.